

BAB VI

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variasi penggunaan larutan pupuk tambahan Nitrat dan Kalium Nitrat, menunjukkan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan tanaman dan kandungan glukosa pada buah Melon (Cucumis melo L.). Pengaruh ini dapat dilihat dengan adanya beda nyata pada tinggi tanaman, jumlah daun dan kandungan glukosa pada buah melon, yang mendapat perlakuan pada variasi dosis 12,5 ml. Dengan demikian penggunaan larutan pupuk tambahan Nitrat dan Kalium Nitrat telah memberikan respon yang paling baik.

Jadi kebutuhan N secara mutlak bagi kehidupan, diperlihatkan oleh kenyataan bahwa untuk pertumbuhan optimal kebanyakan tanaman memerlukan unsur Nitrogen. Untuk memenuhi kebutuhan Nitrogen ini, dapat digunakan elemen pupuk alami atau sintesis kimia.

Respon yang baik juga ditunjukkan pada variasi penggunaan larutan pupuk tambahan Kalium Nitrat dengan perlakuan dosis tertinggi (17,5 ml), yang juga menunjukkan pengaruh baik, dengan tetap stabilnya pertumbuhan tanaman dan kandungan glukosa pada buah melon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjadi, D. 1966. Ilmu Pemupukan. BPU - PPN. Direktorat Urusan Umum, Surabaya, hal : 137 - 141; 147 - 160.
- Audesirk, G and Audesirk, T. Biology (Life on Earth). Second Edition. University of Colorado at Denver, p : 111 - 118.
- Bidwell, R. G. S. 1979. Plant Physiology. Second Edition. Mac Millan Publishing, Co, Inc, New York, p : 259 - 269.
- Curtis, E. F, and D. G. Clark. 1950. An Introduction to Plant Physiology. Mc Graw Hill, Book Company, Inc, New York, p : 651 - 654.
- Dutta, A. 1965. A Class Book of Botany. Oxford University Press. p : 208 - 209.
- Dwidjoseputro, D. 1986. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. PT. Gramedia, Jakarta hal : 6 - 37; 154.
- Epstein, E. 1972. Mineral Nutrition of Plants. Principles and Perspection. Wiley Eastern Limited, New Delhi. p : 288 - 309; 359.
- Hanafiah, K. A. 1997. Rancangan Percobaan: Teori dan Aplikasi. Cetakan ke lima PT RajaGrafindo Persada, Jakarta. hal : 93 - 115.
- Harjadi, M. M. S. S. 1984. Pengantar Agronomi. Cetakan ke lima PT. Gramedia, Jakarta, hal : 91 - 136; 174 - 176.
- Johnson, W. H. 1956. General Biology. Holt Rinerhart and Winston, New York, p : 110 - 116.
- Lehninger, A. L. 1994. Dasar - Dasar Biokimia. Jilid kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta, hal : 349 - 379.
- Meyer, B. S. and D. B. Anderson. 1952. Plant Physiology. D. Van Nostrand Co, Inc, New York, p : 784.
- Miller, C. E. 1962. Plant Physiology. Mc Graw Hill, Book Company, Inc. New York, p : 283.

- Muhali, I. 1973. Pengetahuan Pupuk dan Penggunaannya. Edisi kedua LPP Yogyakarta, hal : 9 - 19.
- Noggle, G. R. and E. J. Fritz. 1979. Introduction to Plant Physiology Published Prenticed Hall of India, pvt, Ltd, New Delhi, p : 88.
- Pandey, S. N. and B-K. Sinha. 1979. Plant Physiology. Vilias Publishing House. LTD. New Delhi. p: 112 - 127.
- Purseglove, J. W. 1974. Tropical Corps Dicotyledons. Low Priced Edition, Vol I and II Combined, The English Language Book, p : 524 - 560.
- Rinsema, W. T. 1983. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT. Pustaka Baru, Jakarta. hal : 22 - 24, 121.
- Santosa. 1975. Ilmu Hara. Fakultas Biologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, hal : 8 - 35.
- Sastohoetoma, M. A. 1968. Pupuk Buatan dan Penggunaannya. Penerbit Djambatan Jakarta, hal : 11 - 15; 34 - 37.
- Suseno, H. 1974. Fisiologi Tumbuhan, Metabolisme Dasar dan Beberapa Aspeknya. Departemen Botani Fakultas Pertanian IPB. Bogor, hal : 187 - 199.
- Tjahjadi, N. 1989. Bertanam Melon. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, hal : 9 - 29.
- Tjitrosoepomo, G. 1988. Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.